

PELAKSANAAN KELAS EDUKASI PERSIAPAN MENYUSUI PADA IBU HAMIL DAN KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN SUNGGAL

Implementation of Breastfeeding Preparation Education Classes for Pregnant Women and Families in the Medan Sunggal Community Health Center Work Area

Farida Linda Sari Siregar¹, Siti Saidah Nasution¹, Nur Afi Darti¹, Nurbaiti², Atikah Marhamah Sembiring³, Yosi Alawiyah Hutasuhut³, Cut Rizqa Ramadhani³, Khafifah Ramadhani Nasution³, Desi Herlina³

¹Departemen Keperawatan Maternitas dan Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

³Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara
Korespondensi: Farida Linda Sari Siregar. Alamat email: farida.ls@usu.ac.id

ABSTRAK

Menyusui secara langsung terkait dengan pencapaian Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pemberian ASI meningkatkan kesejahteraan ibu, bayi, keluarga, tenaga kerja, dan sistem perawatan kesehatan. Persiapan yang baik dapat membantu ibu dan bayi dalam keberhasilan menyusui sangat dibutuhkan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu dan keluarga dapat mempersiapkan diri dan belajar berbagai hal seputar menyusui sebelum bayi lahir. Metode Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan berupa penyuluhan kesehatan, diskusi, demonstrasi, menonton video, pendampingan, dan konseling. Materi yang disampaikan terdiri dari definisi ASI eksklusif, rekomendasi WHO tentang pemberian ASI eksklusif 6 bulan, manfaat asi bagi ibu-bayi dan keluarga, pengertian kolostrum dan jumlah kolostrum, kapasitas perut bayi sejak lahir sampai usia 1 tahun, posisi menyusui bayi dan refleks menghisap, perbandingan asi dengan susu formula dan dampak susu formula, kapan mulai menyusui, posisi bayi baru lahir yang tepat, mengenal Payudara dan mekanisme Produksi ASI, memfasilitasi bayi baru lahir untuk menyusui pada payudara atau inisiasi menyusu dini (IMD). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 34 minggu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh sebagian besar pengetahuan ibu hamil baik tentang pemberian ASI Eksklusif dan IMD. Sikap ibu hamil juga sebagian besar baik tentang pemberian ASI eksklusif dan pelaksanaan IMD.

Kata kunci: Kelas Edukasi, Persiapan Menyusui, Ibu Hamil, Keluarga

ABSTRACT

Breastfeeding is directly linked to achieving Sustainable Development (SDGs). Breastfeeding improves the well-being of mothers, babies, families, the workforce, and the health care system. Good preparation can help mothers and babies successfully breastfeed. The aim of this community service is so that mothers and families can prepare themselves and learn various things about breastfeeding before the baby is born. The methods implemented include health education, discussions, demonstrations, watching videos, mentoring and counseling. The material consists of the definition of exclusive breastfeeding, WHO recommendations regarding exclusive breastfeeding, the benefits of breast milk, the meaning of colostrum and the amount of colostrum, the capacity of a baby's stomach, the baby's breastfeeding position and sucking reflex, comparison of breast milk with formula milk, when to start breastfeeding, the right position of the newborn, knowing breasts and the mechanism of breast milk production, facilitating newborn babies to breastfeed. Community service activities are carried out for pregnant women with a gestational age of over 34 weeks. As a result, most of the pregnant women's knowledge was obtained regarding exclusive breastfeeding and early initiation of breastfeeding. The attitudes of pregnant women are also mostly good regarding exclusive breastfeeding and the implementation of early initiation of breastfeeding.

Keywords: Education Class, Preparation for Breastfeeding, Pregnant Women, Family

PENDAHULUAN

Edukasi adalah suatu proses yang dimulai dengan menginformasikan, diikuti dengan pembentukan sikap, dan akhirnya mengarah pada perilaku dan kinerja yang benar (Khorshidifard *et al*, 2017). Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahan diri (*self-direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru. Edukasi merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat (Notoadmodjo, 2014).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan tentang ASI berpengaruh positif terhadap keinginan ibu untuk menyusui, *self-efficacy* menyusui dan timbulnya masalah menyusui. Jika seorang wanita diberikan edukasi lebih banyak tentang menyusui dan sikap yang lebih positif terhadap menyusui, lebih mungkin untuk menyusui bayinya dan memperpanjang masa menyusui (Abuidhail *et al.*, 2017).

Secara Nasional berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, cakupan pemberian ASI

Eksklusif mengalami penurunan selama tiga tahun berturut – turut yaitu tahun 2018 sebesar 68,74 persen, tahun 2019 sebesar 67,74 persen dan tahun 2020 sebesar 66,06 persen. Data dari Profil Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara, cakupan pemberian ASI Eksklusif menunjukkan adanya penurunan yaitu tahun 2019 sebesar 40,66 persen, tahun 2020 sebesar 38,42 persen. Capaian pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2020 ini juga menunjukkan angka yang lebih rendah dari target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yaitu 56 persen. Data profil kesehatan Kota Medan dalam tiga tahun terakhir juga menunjukkan terjadi penurunan angka cakupan pemberian ASI eksklusif dari 34,05 persen tahun 2018 dan 2019 menjadi 27,1 persen tahun 2020. Berdasarkan data dari profil kesehatan Kota Medan pada 2020, cakupan jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif (0-6 bulan) di Puskesmas Medan Sunggal hanya 130 bayi (24,9%) dari 523 bayi (Dinkes Kota Medan, 2020).

Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Medan Sunggal ternyata masih kurang memberikan respon yang baik terhadap Program ASI eksklusif. Alasan ibu- ibu yang tidak menyusui bayinya yaitu ibu merasa tidak dapat

memproduksi cukup air susu ibu (ASI) atau bayinya tidak mau menghisap, ibu kurang percaya diri bahwa ASI nya cukup untuk bayinya, puting susu ibu lecet. Ibu-ibu juga beranggapan bayi baru lahir yang menangis dianggap lapar dan ASI saja dianggap tidak cukup membuat bayi kenyang, maka kemudian bayi diberi makanan tambahan seperti pisang dan bubur saring.

Pengabdian masyarakat ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Sehingga diharapkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat meningkat.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai upaya untuk mempengaruhi perilaku kesehatan, membangun kepercayaan ibu dan keluarganya pada kemampuannya untuk menyusui, bersiap untuk menjadi orang tua, mengembangkan jaringan dukungan sosial, mendukung orang tua agar percaya diri dan berkontribusi dalam pemberian ASI eksklusif.

Manfaat pengabdian masyarakat ini bagi ibu dan keluarga yaitu dapat memberanikan dan mempersiapkan ibu untuk pengalaman menyusui

yang positif, meningkatkan tingkat dan durasi menyusui setelah melahirkan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan persiapan menyusui pada masa hamil, yaitu: Penyuluhan kesehatan, diskusi/tanya jawab, demonstrasi, pemutaran video IMD, konseling, pendampingan, pengamatan dan evaluasi.

Materi yang diberikan pada kelas ini meliputi: definisi ASI eksklusif, rekomendasi WHO tentang pemberian ASI eksklusif 6 bulan, manfaat ASI bagi ibu, bayi dan keluarga, pengertian kolostrum dan jumlah kolostrum, kapasitas perut bayi sejak lahir sampai usia 1 tahun, posisi menyusui bayi dan refleks menghisap, perbandingan ASI dengan susu formula dan dampak susu formula, kapan mulai menyusui, serta Inisiasi Menyusu Dini.

HASIL DAN DISKUSI

Jumlah ibu hamil dan keluarga yang bersedia untuk hadir masing-masing ada 40 orang, dengan total keseluruhan 80 peserta mengikuti kelas edukasi. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pemberian edukasi.



Gambar 1: Penyampaian materi definisi ASI Eksklusif dan manfaatnya



Gambar 2: Penyampaian materi kolostrum dan kapasitas perut bayi sejak lahir - usia 1 tahun



Gambar 3: Penyampaian materi mengenal payudara dan mekanisme produksi ASI



Gambar 4: Penyampaian materi tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)



Gambar 5: Foto bersama ibu-ibu hamil, sekretaris lurah dan kepala Puskesmas Medan Sunggal

Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI dan IMD dengan menggunakan kuisisioner. Hasil yang diperoleh sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif baik (87,5%) dan pengetahuan tentang pelaksanaan IMD baik (85%), dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi dan frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang Pemberian ASI eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Pengetahuan Ibu Hamil		f	%
ASI EKSKLUSIF			
-	Baik	35	87,5
-	Cukup	5	12,5
IMD			
-	Baik	34	85
-	Cukup	6	15

Hasil yang diperoleh sebagian besar pengetahuan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif baik (80%) dan pengetahuan tentang pelaksanaan IMD baik (82,5%), dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi dan frekuensi pengetahuan keluarga tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Pengetahuan Keluarga		f	%
ASI EKSKLUSIF			
-	Baik	32	80
-	Cukup	8	20
IMD			
-	Baik	33	82,5
-	Cukup	7	17,5

Hasil evaluasi terhadap sikap ibu hamil setelah diberikan edukasi persiapan menyusui, diperoleh sebagian besar ibu hamil memiliki sikap baik (85%) tentang pemberian ASI dan sikap baik (80%) tentang pelaksanaan IMD, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi dan frekuensi sikap ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Sikap Ibu Hamil	f	%
ASI Eksklusif		
- Baik	34	85%
- Cukup	6	15%
IMD		
- Baik	32	80%
- Cukup	8	20%

Hasil evaluasi terhadap sikap keluarga setelah diberikan edukasi persiapan menyusui, diperoleh sebagian besar keluarga memiliki sikap baik (82,5%) tentang tentang pemberian ASI dan sikap baik (80%) tentang pelaksanaan IMD, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi dan frekuensi sikap keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Sikap Keluarga	f	%
ASI EKSKLUSIF		
- Baik	33	82,5%
- Cukup	7	20%
IMD		
- Baik	32	80%
- Cukup	8	20%

Pemberian ASI selalu menjadi praktik nutrisi yang penting bagi bayi baru lahir, dengan bukti komprehensif manfaat kesehatan jangka pendek dan jangka panjang bagi bayi dan ibu (Admasu & Cione, 2016). Kelas prenatal atau

sering disebut juga kelas antenatal adalah kelas intensif tunggal atau rangkaian kelas yang disediakan untuk mendukung perorangan atau kelompok ibu hamil dan pasangannya. Dalam kurikulum pendidikan yang diberikan dalam kelas antenatal bervariasi menurut program dan jenis layanan saat ini, yaitu meliputi: kesehatan kehamilan, persalinan, nifas langsung dan menyusui (Entsieh & Halstrom 2016).

Pendidikan kelas antenatal merupakan komponen penting dari perawatan antenatal untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri ibu, serta mempersiapkan mereka untuk pengalaman persalinan yang positif (Al-Ateeq & Al-Rusaieess, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelaksanaan edukasi laktasi persiapan menyusui yang telah dilakukan pada ibu hamil dan keluarga dapat meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif, meningkatnya sikap ibu hamil dan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif, meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan meningkatnya sikap ibu hamil dan keluarga tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada

masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USU yang telah mendanai kegiatan ini melalui skim mono tahun regular dengan sumber dana Non PNBPN Universitas Sumatera Utara Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuidhail, J., Odeh, A., Ibrewish, T., Alqam, B., Alajrab, I., 2017. *Evaluation of Postnatal Education on Nursing Techniques of Jordanian Mothers Br. J. Midwifery* 25 (11), 715–722.
- Admasu MA, Cione E. 2016. *Breastfeeding Knowledge, Attitude, and Practice and Related Determinants Among Maternal in Gondar, Ethiopia: Cross-Sectional Study*. *International Journal of Food Science and Nutrition* ; 5(1):25-30.
- Al-Ateeq M.A., Al-Rusaies AA. 2015. *Health Education During Antenatal Care: The Need for More*. *Int J Womens Health*; 7:239.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2019. *Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2018*.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2020. *Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2019*.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2021. *Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2020*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2019*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2020*.
- Entsieh, A & Hallstrom, I. 2016. *First-Time Parents Prenatal Needs for Early Parenthood Preparation-A Systematic Review and Meta-Synthesis of Qualitative Literature*. *Midwifery*. vol. 39, pp. 1–11, doi: 10.1016/j.midw.2016.04.006
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Khorshidifard M et al. 2017. *Assessment of Breastfeeding Education by Face to Face and Small-Group Education Methods in Mothers' Self-Efficacy in Kazeroun Health Centers in 2015*. *Women Health Bull*; 4(3):e41919.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.